

DOSEN MUDA



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

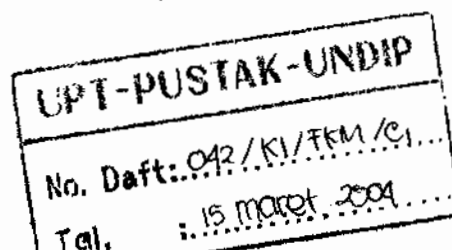
JUDUL

**FAKTOR – FAKTOR DETERMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEJADIAN PNEUMONIA BAYI (0 – 12 BULAN) DI DESA PENDEM,
KECAMATAN JANAPRIA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Tim Peneliti :
Ir. Martini, M.Kes
dr. Siti Fatimah, M.Kes**

**Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Dierktorat
Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Kesehatan Sesuai Dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda No :
028/P4T/DPPM/PDM/III/2003**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
NOPEMBER, 2003**

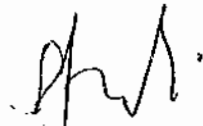


HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA

1. a. Judul Penelitian : Faktor – Faktor Determinan Yang Berpengaruh
Pada Kejadian Pneumonia Bayi (0-12 bl) Desa Pendem,
Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah
- b. Bidang Ilmu : Kesehatan
- c. Kategori : Mengembangkan IPTEKS
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Ir. Martini, M.Kes
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Gol / Pangkat / NIP : III B/ Penata Muda Tk I/ 132 049 709
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Fakultas / Jurusan : Kesehatan Masyarakat / Epidemiologi
- f. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian UNDIP Semarang
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) orang
- Nama Anggota Peneliti : dr. Siti Fatimah P, M.Kes
4. Lokasi Penelitian : Lombok Tengah
5. Kerjasama dg Institusi lain : -
6. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan
7. Biaya yg diperlukan : Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)
-

Semarang, 08 November 2003

Ketua Peneliti

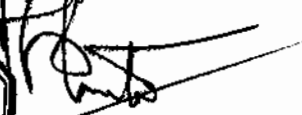


(Ir. Martini, M.Kes)

NIP. 132 049 709



Menyetujui :



(Prof. Dr. IG. Riwanto, SpBD)

NIP. 130 529 454

RINGKASAN

FAKTOR—FAKTOR DETERMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN PNEUMONIA BAYI (0-12 BL) DI DESA PENDEM JANAPRIA KABUPATEN LOMBOK TENGAH *

Martini, Siti Fatimah P.**)

Tahun 2003, iv + 20 halaman

Perilaku sosial masyarakat di Desa Pendem Kabupaten Lombok Tengah dalam memberikan makanan pada bayinya (*dipapah/dikunyah* dulu) berisiko menularkan penyakit Pneumonia dari ibu ke anaknya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola pemberian MP-ASI dan determinan lainnya yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada bayi di Desa Pendem Japria Kabupaten Lombok Tengah.

Penelitian ini bersifat survei dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi 99 bayi yang diambil secara random. Variabel yang diuji meliputi pola pemberian MP-ASI, higiene lingkungan dan jangkauan pelayanan kesehatan. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian pneumonia pada bayi sebesar 28,29%. Gambaran Status gizi bayi di Desa Pendem sebagian besar (90,91%) adalah baik, namun 72,73% mempunyai pola pemberian MP-ASI yang kurang. Higiene lingkungan sebagian besar (75,76%) dalam kategori baik, dan umumnya keterjangkauan pelayanan kesehatan tidak menjadi masalah. Berdasarkan uji statistik membuktikan bahwa kejadian pneumonia berhubungan dengan pola pemberian MP-ASI ($p < 0,05$), namun tidak terbukti kaitannya dengan sanitasi lingkungan dan jangkauan pelayanan kesehatan ($p > 0,05$). Hal ini berarti semakin buruk/tidak benar pola pemberian MP-ASI semakin meningkatkan kejadian pneumonia pada bayi.

Disarankan kepada masyarakat di Desa Pendem Janapria Kabupaten Lombok Tengah untuk dapat memperbaiki cara pemberian MP-ASI yang tidak perlu dilakukan dengan cara dipapah oleh ibunya.

* Dibiayai dari Proyek Penelitian Dirjen Dikti, Depdiknas berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda Nomor : 028/P4T/DPPM/PDM/III/2003, tanggal 28 Maret 2003

** Staf edukatif FKM Undip

SUMMARY

THE DETERMINE FACTORS INFLUENCING PNEUMONIA CASES TO THE INFANT (0-12 MONTH) IN PENDEM VILLAGE-JANAPRIA, LOMBOK TENGAH DISTRICT¹⁾

Martini, Siti Fatimah P.²⁾

2003, iv + 20 pages

Social habitude of community in Pendem Village Lombok Tengah Distric was feeding to the infant (*dipapah/ biting*) has risk to transmit pneumonia diseases from the mother. The objective of the study was to define giving food beside breast feeding and also to define several risk factors to pneumonia in Pendem Village Lombok Tengah Distric.

Design of this study was cross sectional survey. Sample size who fulfill the inclusion criteria was 99 infant by random sampling. The variable was giving food beside breast feeding, sanitation quality and occupying health service. Analysis was done by linier regression test.

The results indicated that pneumonia cases in infant 28.29% . The nutritional status in Pendem Village had best catagories 90.91%, but 72.73% had giving food beside feeding pattern was worse. Sanitation of the subject 75.76 had best categories, and usual they had no problem with occupying health service. The test by statistic got the prove that pneumonia had association with giving food beside feeding pattern ($p < 0.05$), but not significant with sanitation and occupying health service ($p > 0.05$). The meaning was if giving food beside feeding pattern decreasing being worse so the infant pneumonia cases increasing greater.

The suggestion to the community in Pendem village for changing the habitude giving food beside feeding pattern by not biting previous the mother.

¹⁾ The fund from Research Project Dirjen Dikti, Depdiknas according with Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda Nomor : 028/P4T/DPPM/PDM/III/2003 On March 28 2003

²⁾ Educatif Staf in Public Health Faculty of Undip

RINGKASAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya, sehingga penelitian dengan judul “ **Faktro Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada bayi (0-12) Bulan Di Desa Pendem Janapria, Kabupaten Lombok Tengah** “ telah selesai tepat pada waktunya.

Penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan / dukungan beberapa pihak. Sehingga pada kesempatan ini kami atas nama ketua peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dikti sebagai penyandang dana
2. Bapak Rektor UNDIP dan Dekan FKM UNDIP yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk dapat berpartisipasi dalam Proyek Penelitian Dosen Muda
3. Para reviewer dan responden di wilayah penelitian
4. Semua pihak yang ada di puskesmas janapria, Lombok Tengah
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Permohonan maaf tak lupa kami sampaikan atas segala kekurangan dalam pelaksanaan maupun laporan akhir penelitian ini, baik yang disengaja maupun tidak. Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amiiien.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	V
PENDAHULUAN	1
TINJAUN PUATAKA	3
Pneumonia	3
Pola Pemberian ASI & MP-ASI	4
Status Gizi	5
Perilaku Kesehatan & jangkauan Pelayanan Kesehatan	6
Higiene Lingkungan	7
KERANGKA TEORI	8
HIPOTESIS PENELITIAN	8
TUJUAN PENELITIAN	8
KONTRIBUSI PENELITIAN	9
METODE PENELITIAN	9
Rancangan Penelitian	10
Populasi, Sampel dan Besar Sampel	10
Variabel Penelitian & Definisi Operasional	11
Alat / Instrumen Penelitian	12
Pengambilan Data	12
Teknik Analisa Data	12
HASIL PENELITIAN	13
KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Klasifikasi Status Gizi	7
Tabel 3.1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	13
Tabel 3.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	14
Tabel 3.3. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan	14
Tabel 3.4. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi	14
Tabel 3.5. Distribusi Sampel Berdasarkan Pola Pemberian MP-ASI	15
Tabel 3.6. Distribusi Sampel Berdasarkan Kesehatan Lingkungan	15
Tabel 3.7. Distribusi Sampel Berdasarkan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	15
Tabel 3.8. Distribusi Sampel Berdasarkan Kejadian Pneumonia	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO memperkirakan kejadian atau insiden Pneumonia di negara berkembang dengan angka kematian di atas 40 per 1000 kelahiran hidup, yaitu antara 15-20 % per tahun pada golongan usia Balita. Sedangkan kejadian Pneumonia di Indonesia pada Balita diperkirakan antara 10-20 % per tahun ¹⁾. Hampir 50 % dari angka kematian kasar di negara berkembang berasal dari golongan Balita., yang setengahnya terjadi pada masa bayi (0-1 tahun). Dilaporkan bahwa kurang lebih 3 juta anak meninggal setiap tahun karena Pneumonia ²⁾.

Pneumonia adalah suatu peradangan pada parenkim paru, dengan atau tanpa disertai infiltrasi dari sel radang ke dalam dinding alveoli dan rongga interstium ³⁾. Terjadinya Pneumonia pada bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: 1) Status gizi (LILA yang < 12,5 cm , atau < -2 SD berdasarkan indikator BB/U); 2) Sanitasi lingkungan/kesehatan lingkungan tempat tinggal; 3) Perilaku kesehatan/Yankes meliputi praktek keluarga dalam mencari pengobatan; 4) Pola pemberian ASI & MP-ASI ⁴⁾.

Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), khususnya Pneumonia memberikan dampak bahwa penderita cenderung akan mengalami kekurangan gizi. Apabila dibandingkan dengan kelompok status gizi baik, akan menunjukkan persentase yang lebih tinggi untuk terjadinya kematian pada penderita Pneumonia dengan status gizi buruk ⁵⁾

Sejalan dengan pertumbuhan bayi, mulai usia 4-6 bulan ASI sudah tidak dapat lagi memenuhi seluruh kebutuhan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga dibutuhkan makanan sebagai pendamping ASI (MP-ASI). Cara pemberian MP-ASI yang tidak baik akan berdampak terhadap buruknya status gizi bayi, sehingga memudahkan untuk terkena penyakit infeksi, terutama yang berhubungan dengan saluran pernafasan ^{6,7,8)}.

Lingkungan rumah, seperti sinar matahari yang masuk ke rumah, sirkulasi udara serta kelembaban berperan juga terhadap kejadian Pneumonia ⁹⁾. Faktor lain yang ikut berperan dalam meningkatnya kejadian Pneumonia adalah perilaku kesehatan orang tua